

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NILAI PERUSAHAAN

Abraham Alexander* dan Sofia Prima Dewi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: abrahamalexanderab@gmail.com

Abstract:

This study aims to gain an empirical evidence towards the effect of profitability, capital structure, liquidity, firm size, and dividend policy on firm value. There are 48 samples selected in this study, with a total data of 144 companies engaged in manufacturing that are listed in Indonesia Stock Exchange. This study used a purposive sampling method. The Eviews 12 Student Version used as the selected application to process data in this study. The results shown in this study are profitability, liquidity, and dividend policy do not have a positive effect on firm value, on the other hand capital structure has a positive effect on firm value. Lastly firm size has a negative effect on firm value.

Keywords: Firm Value, Profitability, Capital Structure, Liquidity, Firm Size

Abstrak:

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menemukan bukti empiris terhadap pengaruh profitabilitas, struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Terdapat 48 sampel yang terpilih dalam penelitian ini, dengan total data sebesar 144 data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan metode *purposive sampling*. Aplikasi Eviews 12 Student Version terpilih menjadi aplikasi yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini. Hasil yang ditunjukkan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen tidak terdapat pengaruh positif akan nilai perusahaan, sementara struktur modal terdapat pengaruh positif akan nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan terdapat pengaruh negatif akan nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan

Pendahuluan

Dalam ilmu ekonomi terdapat hal yang bernama nilai perusahaan, di mana nilai perusahaan dapat membantu investor dalam melakukan investasi ke dalam suatu perusahaan. Pada masa pandemi yang melanda Indonesia dan dunia banyak sekali investor baru yang ingin berinvestasi. Selama pandemi menunjukkan bahwa investor baru naik 5,0% per Desember 2021. Harga saham sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Harga saham dapat menjadi tolak ukur dalam menilai keberhasilan dan kemampuan perusahaan dalam sisi finansial dan non finansial. Menurut Howard dan Santioso (2022) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki nilai yang baik apabila investor memiliki pandangan yang baik terhadap perusahaan. Perusahaan yang memiliki

nilai baik dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu profitabilitas, struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, serta kebijakan dividen.

Kajian Teori

Agency Theory. Jensen dan Meckling dalam Yanto dan Jonardi (2021) mengatakan perusahaan yang membelah fungsi pemilik dengan manajemen membuat lebih rawan atas konflik yang disebabkan oleh kepentingan dan keinginan masing-masing pihak. Menurut Scott (2015) dalam Wibowo dan Nugroho (2022) teori keagenan merupakan kontrak kerja antara manajemen dengan pemilik, di mana kontrak kerja tersebut menjadi motivasi manajemen dalam melakukan kewajibannya.

Bird in The Hand Theory. Menurut Gitman dan Zutter (2016: 627) dalam Wibowo dan Nugroho (2022) mengatakan bahwa kepastian perusahaan dalam membagikan pengembalian merupakan penilaian yang dilihat antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan. Tingkat pengembalian yang pasti membuat risiko yang diterima oleh investor menjadi lebih kecil. Teori ini memiliki frasa yang berbunyi “*A bird in the hand is worth two in the bush*” yang artinya bahwa lebih baik menerima pengembalian pasti dibandingkan yang tidak pasti.

Signalling Theory. Yanto dan Jonardi (2021) menjelaskan bahwa teori sinyal merupakan upaya manajemen dalam memberikan sinyal baik terhadap investor melalui akun-akun yang tertera dalam laporan keuangan. Sinyal dapat menjadi tolak ukur pemegang saham dalam melihat kinerja perusahaan dalam memperoleh laba.

Nilai Perusahaan. Yanto dan Jonardi (2021) mengatakan bahwa nilai perusahaan merupakan tolak ukur calon investor dalam menentukan apakah perusahaan memiliki kinerja operasional finansial dan non finansial yang dapat meguraikan probabilitas perusahaan di masa yang akan mendatang. Sedangkan Grace dan Nugroho (2022) mengatakan bahwa nilai perusahaan masih dipengaruhi oleh sentimen pasar, sehingga nilai perusahaan masih di pengaruhi pasar saham.

Profitabilitas. Menurut Grace dan Nugroho (2022) mengatakan bahwa profitabilitas ialah rasio yang menaksirkan intensitas perusahaan dalam mencetak profit dalam periode tertentu. Santania dan Jonnardi (2020) mengatakan bahwa tingginya rasio profitabilitas suatu perusahaan membuktikan bahwa keuntungan perusahaan pun tinggi. Tingginya keuntungan yang diperoleh perusahaan menandakan tingkat pengembalian yang tinggi terhadap investor.

Struktur Modal. Taslim dan Tanusdjaja (2019) menyatakan bahwa struktur modal merupakan tingkat perusahaan dalam mendanai perusahaan dalam bentuk hutang untuk meningkatkan produksinya dan juga seberapa besar laba yang di terima dapat menutup bunga hutang tersebut. Menurut Fransisca dan Sudirgo (2020) struktur modal merupakan gabungan antara hutang, saham preferen, dan *common equity* untuk membiayai aset perusahaan.

Likuiditas. Menurut Grace dan Nugroho (2022) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Tingginya likuiditas menandakan bahwa perusahaan dapat melunasi hutang jangka pendeknya tepat waktu. Salim dan Dermawan (2021) merupakan kemampuan perusahaan dalam melunaskan hutangnya yang telah jatuh tempo.

Ukuran Perusahaan. Berlandaskan Maurien dan Ardana (2019) ukuran perusahaan adalah sebuah proporsi seberapa besar perusahaan, ukuran perusahaan menjadi tolak ukur calon investor dalam mengambil keputusan investasi. Berdasarkan Howard dan

Santioso (2022) ukuran perusahaan adalah sebuah proporsi besar atau kecilnya perusahaan, hal tersebut bisa digambarkan melalui jumlah aset, dan total penjualan.

Kebijakan Dividen. Sherly dan Bangun (2021) menyatakan bahwa kebijakan dividen merupakan usaha manajemen dalam menentukan jumlah dividen yang akan di bayar kepada investor. Menurut Suyana dan Surjadi (2020) kebijakan dividen yakni kepastian manajemen yang melibatkan kemakmuran para investor.

Kaitan Antar Variabel

Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Yanto dan Jonardi (2021) menyatakan bahwa profitabilitas terdapat pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini diakibatkan oleh laba yang meningkat tentu membuat para investor percaya terhadap perusahaan dalam mencari keuntungan, sehingga persepsi pasar meningkat dan nilai perusahaan juga meningkat. Hasil penelitian Purnama dan Sufiyati (2022) membuktikan hasil yang berlainan ialah profitabilitas berpengaruh negatif atas nilai perusahaan, namun Wibowo dan Nugroho (2022) membuktikan bahwa profitabilitas tidak terdapat pengaruh akan nilai perusahaan.

Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Wibowo dan Nugroho (2022) memiliki hasil bahwa struktur modal terdapat pengaruh positif akan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan sanggup memanfaatkan dana eksternal secara baik mengakibatkan perusahaan dapat berkembang lebih kompeten, sehingga investor lebih yakin terhadap perusahaan dan nilai perusahaan pun meningkat. Berbeda dengan hasil penelitian Mutammimah (2019) yang memiliki hasil struktur modal memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sementara itu Fransisca dan Sudirgo (2020) memiliki hasil bahwa struktur modal tidak terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. Sondakh (2019) Membuktikan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pengaruh ini diakibatkan oleh likuiditas perusahaan yang dapat menyediakan dana dalam membayar saham, operasi perusahaan, dan investasi. Hasil dari penelitian sebelumnya berbeda terhadap hasil penelitian Santania dan Jonnardi (2020) yang memegang hasil bahwa likuiditas menunjukkan pengaruh negatif akan nilai perusahaan, sementara itu Howard dan Santioso (2022) menunjukkan bahwa likuiditas tidak terdapat pengaruh akan nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Howard dan Santioso (2022) memiliki hasil bahwa ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh positif akan nilai perusahaan. Peristiwa ini di sebabkan oleh ukuran perusahaan yang besar berhasrat berkembang terus menerus dan memiliki kondisi keuangan yang baik sehingga para investor pun melihat bahwa perusahaan tersebut bagus. Berbeda dengan hasil penelitian Purnama dan Sufiyati (2022) di mana ukuran perusahaan terdapat pengaruh negatif akan nilai perusahaan, sementara itu hasil penelitian Mutammimah (2019) membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Suwarti *et al.* (2019) memiliki hasil bahwa kebijakan dividen terdapat pengaruh positif akan nilai perusahaan. Hal ini diakibatkan karena perusahaan yang memberikan dividen merupakan perusahaan yang bagus karena pengembalian pasti sehingga investor tergiur dalam mencelupkan modalnya ke dalam perusahaan. Berbeda dengan Sondakh (2019) yang terdapat hasil bahwa kebijakan dividen terdapat pengaruh negatif akan nilai perusahaan, sedangkan

Wibowo dan Nugroho (2022) melantaskan bahwa kebijakan dividen tidak terdapat pengaruh akan nilai perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Hasil Analisis yang diselenggarakan Oktrima (2017), Sondakh (2019), Taslim dan Tanusdjaja (2019), Santania dan Joannardi (2020), Yanto dan Jonardi (2021), Howard dan Santioso (2022), serta Wibowo dan Nugroho (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki manajemen yang bagus dapat menghasilkan keuntungan yang banyak sehingga perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi mengakibatkan para investor tergiring untuk menaruh modalnya ke dalam perusahaan. Hasil penelitian Grace dan Nugroho (2022) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh akan nilai perusahaan. H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dikerjakan Suwarti *et al.* (2019), Tsalim dan Tanusdjaja (2019), Natalee dan Susanti (2020), Fransisca dan Sudirgo (2020), Santania dan Jonnardi (2020), Yanto dan Jonardi (2021), Sherly dan Bangun (2021), Wibowo dan Nugroho (2022), Purnama dan Sufiyati (2022), serta Grace dan Nugroho (2022) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Apabila perusahaan dapat memanfaatkan hutangnya dengan baik secara efektif dan efisien dalam memperoleh laba, maka investor akan lebih percaya untuk menaruh modalnya karena manajemen dapat mengatur dana tersebut dengan baik dan investor dapat menerima pengembalian yang lebih tinggi. Hasil penelitian Oktrima (2017) menyatakan bahwa struktur modal tidak terdapat pengaruh akan nilai perusahaan. H2: Struktur modal terdapat pengaruh positif akan nilai perusahaan.

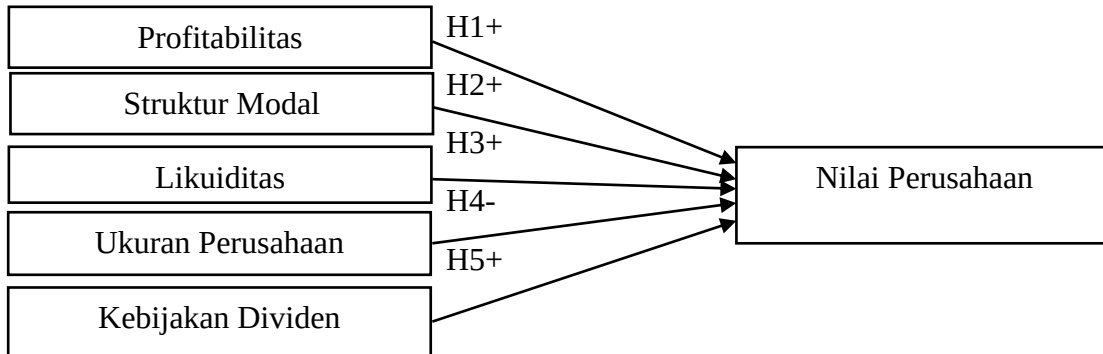
Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sondakh (2019), Maurien dan Ardana (2019), Salim dan Dermawan (2021), Howard dan Santioso (2022), serta Grace dan Nugroho (2022) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang besar menandakan bahwa perusahaan dapat membayarkan hutang jangka pendeknya. Hasil penelitian Oktrima (2017) menerangkan bahwa likuiditas tidak terdapat pengaruh akan nilai perusahaan. H3: Likuiditas berpengaruh positif akan nilai perusahaan.

Hasil penelitian Maurien dan Ardana (2019), Rusiah *et al.* (2017), Purnama dan Sufiyati (2022), Grace dan Nugroho (2022), Wibowo dan Nugroho (2022), serta Santoso dan Ardiansyah (2022) menerangkan bahwa ukuran perusahaan terdapat pengaruh negatif akan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dapat mengganggu tingkat pengembalian investor, karena ukuran perusahaan yang besar memerlukan biaya yang besar dalam pendanaan operasionalnya. Hasil penelitian Mutammimah (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh akan nilai perusahaan. H4: Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian Suwarti *et al.* (2019), Fransisca dan Sudirgo (2020), Suryana dan Surjadi (2020), Yulianto dan Widyasari (2020), Sherly dan Bangun (2021), serta Wibowo dan Nugroho (2022) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Manajemen yang memutuskan untuk membagikan dividen yang besar akan menggerakkan para investor tergiring dalam mencelupkan modalnya ke dalam perusahaan. Hasil penelitian Mutammimah (2019) menyatakan bahwa kebijakan

dividen tidak terdapat pengaruh akan nilai perusahaan. H5: Kebijakan dividen terdapat pengaruh positif akan nilai perusahaan.

Berdasarkan hipotesis di atas maka dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dimana data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020. Teknik pemilihan sampel yang diaplikasikan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria 1) Perusahaan memperoleh laba secara berturut-turut, 2) Perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember, 3) Perusahaan yang membagikan dividen berturut-turut. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini berjumlah 48 perusahaan manufaktur. Operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Ukuran	Skala	Sumber
Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{\text{Market Value per Share}}{\text{Book Value per Share}}$	Rasio	Yanto dan Jonardi (2021)
Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Income After Tax}}{\text{Total Asset}}$	Rasio	Yanto dan Jonardi (2021)
Struktur Modal	$DER = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Equity}}$	Rasio	Yanto dan Jonardi (2021)
Likuiditas	$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liability}}$	Rasio	Yanto dan Jonardi (2021)
Ukuran Perusahaan	$SIZE = \ln(\text{Total Assets})$	Rasio	Howard dan Santioso (2022)

Kebijakan Dividen	$DPR = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earnings per Share}}$	Rasio	Wibowo dan Nugroho (2022)
-------------------	---	-------	---------------------------

Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan memulai tahap pertama yaitu uji pemilihan model. Terdapat tiga model dalam uji pemilihan model ialah *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*. Dalam pemilihan model terdapat tiga uji yang harus dilaksanakan yaitu uji *Chow*, uji *Hausman*, dan uji *Lagrange*. Setelah melewati uji pemilihan model akan dilaksanakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas digunakan apakah variabel independen layak untuk diuji pada penelitian ini, maka dapat dilihat nilai heteroskedastisitas sebesar 0,0857 yang menunjukkan heteroskedastisitas tidak ditemukan. Selanjutnya uji multikolinearitas yang menunjukkan nilai koefisien tidak lebih besar dari 0,8 yang menunjukkan bahwa tidak ada terdapat masalah multikolinearitas.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	125,6019	34,46382	3,644456	0,0004
ROA	3,972393	2,079933	1,909866	0,0593
DER	4,359345	0,881806	4,943657	0,0000
CR	0,001053	0,009823	0,107187	0,9149
SIZE	-9,814139	2,723083	-3,604054	0,0005
DPR	0,017790	0,149607	0,118912	0,9056
R-squared	0,978095	Mean dependent var		4,074943
Adjusted R-squared	0,965578	S.D. dependent var		8,404383
S.E. of regression	1,559283	Akaike info criterion		4,003486
Sum squared resid	221,2539	Schwarz criterion		5,096542
Log likelihood	-235,2510	Hanna-Quinn criter.		4,447642
F-statistic	78,14042	Durbin-Watson stat		2,452904
Prob(F-statistic)	0,000000			

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PBV = 125,6019 + 3,972393 \text{ ROA} + 4,359345 \text{ DER} + 0,001053 \text{ CR} - 9,814139 \text{ SIZE} + 0,017790 \text{ DPR} + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil uji hipotesis, profitabilitas memiliki nilai *coefficient* sebesar 3,972393 dan nilai probabilitas sebesar 0,0593 maka dapat dibuat kesimpulan bahwa profitabilitas tidak terdapat pengaruh positif akan nilai perusahaan. Struktur Modal memiliki nilai *coefficient* sebesar 4,359345 dan nilai probabilitas sebesar 0,000 maka dapat diringkas bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Likuiditas memiliki nilai *coefficient* sebesar 0,001053 dan nilai probabilitas sebesar 0,9149 maka dapat dibuat kesimpulan bahwa likuiditas tidak terdapat pengaruh positif akan nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan memiliki nilai *coefficient* sebesar -9,814139 dan nilai probabilitas sebesar 0,0005 maka dapat dibuat kesimpulan bahwa

ukuran perusahaan terdapat pengaruh negatif akan nilai perusahaan. Kebijakan dividen memiliki nilai *coefficient* sebesar 0,017790 dan nilai probabilitas sebesar 0,9056 maka dapat dibuat kesimpulan bahwa kebijakan dividen tidak terdapat pengaruh positif akan nilai perusahaan.

Dari penelitian ini dapat dilihat sungguh besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dengan melihat seberapa besar nilai *Adjusted R-Squared* pada hasil uji hipotesa di atas. Nilai *Adjusted R-Squared* menunjukkan nilai sebesar 0,965578. Dapat diambil kesimpulan bahwa variabel profitabilitas, struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen dapat menguraikan variabel nilai perusahaan sebesar 96,5578%, sedangkan sisa sebesar 3,4422% dijelaskan oleh variabel independen lainnya di luar model penelitian.

Diskusi

Hasil dari analisis yang sudah diselesaikan peneliti memperlihatkan bahwa profitabilitas tidak terdapat pengaruh positif akan nilai perusahaan. Penyebab hal tersebut terjadi karena profitabilitas pada dasarnya tidak dapat mencerminkan harga saham yang stabil dan meningkat. Profitabilitas tidak terdapat pengaruh akan nilai perusahaan karena laba atau keuntungan memiliki sifat yang fluktuatif, laba yang berfluktuatif memberikan sinyal yang kurang bagus bagi para investor, maka dari itu profitabilitas tidak terdapat pengaruh positif akan nilai perusahaan.

Analisis yang sudah dilaksanakan membawa hasil bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif akan nilai perusahaan. Hutang perusahaan yang besar mempengaruhi risiko investor dalam berinvestasi ke dalam perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa semakin besar hutang perusahaan membuat nilai perusahaan pun meningkat.

Hasil dari analisis yang sudah dilakukan peneliti membuktikan bahwa likuiditas tidak terdapat pengaruh positif akan nilai perusahaan. Penyebab dari hal tersebut karena besarnya likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan, karena masih banyak variabel lain yang menularkan nilai perusahaan.

Analisis yang sudah dilaksanakan membawa hasil bahwa ukuran perusahaan terdapat pengaruh negatif akan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset yang banyak dapat menurunkan nilai perusahaan karena dengan banyaknya aset dapat mencerminkan bahwa manajemen tidak menempa aset secara efektif dan efisien yang mengakibatkan perusahaan tidak dapat menghasilkan laba dan kinerja yang bagus.

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh positif akan nilai perusahaan. Pada dasarnya, investor lebih memilih keuntungan yang dapat menjamin masa depannya. Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan teori *bird in hand theory* karena dividen yang besar belum tentu memberikan pandangan nilai perusahaan yang baik.

Penutup

Penelitian ini tidak jauh dari keterbatasan, salah satu keterbatasan penelitian ini yaitu, data penelitian yang diperoleh hanya tiga tahun mulai dari 2018 sampai dengan 2020, kedua yaitu variabel independen yang terbatas yaitu profitabilitas, struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen. Saran yang dapat diberi peneliti yaitu, menambahkan tahun periode pengambilan data, kedua menambahkan variabel independen agar dapat lebih menjelaskan nilai perusahaan dan mendapatkan hasil yang lebih akurat.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Fransisca, F., & Sudirgo, T. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 50-58.
- Grace, A., & Nugroho, V. (2020). Pengaruh Profitability, Liquidity, Leverage, dan Firm Size Terhadap Firm Value. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(1), 100-109.
- Howard, K., & Santioso, L. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(1), 273-282.
- Maurien., & Ardana, I. C. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Firm Growth, Likuiditas, Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(4), 1013-1021.
- Mutammimah, M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017). *Maksimum*, 9(2), 93-107.
- Natalee, P., & Susanti, M. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1000-1009.
- Oktrima, B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Open Journal. Universitas Pamulang*.
- Purnama, D. A., & Sufiyati. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(1), 292-300.
- Rusiah, N., Mardani, R. M., & ABS, M. K. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 6(06), 188-203
- Salim, L., & Dermawan, E. S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2016–2018. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 201-208
- Santania, A., & Jonnardi. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 912-919.
- Santoso, H., & Ardiansyah. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(1), 377-385.
- Sherly., & Bangun, N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(4), 1507-1516.
- Sondakh, R. (2019). The Effect of Dividend Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size on Firm Value in Financial Service Sector Industries Listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2018 period. *Accountability*, 8(2), 91-101.
- Suryana, I., & Surjadi, L. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 566-575.
- Suwarti, T., Mindarti, C. S., Widati, L. W., & Nurjanah, A. (2019). The Effects of Profitability, Debt Policy and Dividend Policy on Company Value: An empirical study on the manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange in the period of 2014-2016. In *International Conference on Banking, Accounting, Management, and Economics (ICOBAME 2018)*, 114-117. Atlantis Press.

- Taslim, G. N., & Tanusdjaja, H. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 247-254.
- Yanto, C. F., & Jonardi. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 312-321.
- Yulianto., & Widyasari. (2020). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 576-585.